

Tujuan Investasi

AVRIST PROTECTED FUND I bertujuan untuk memberikan proteksi sebesar 100% (seratus persen) terhadap Pokok Investasi atas Unit Penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada Tanggal Pelunasan Akhir serta memberikan Pemegang Unit Penyertaan potensi imbal hasil yang tetap dari Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade), yang diinvestasikan pada Tanggal Emisi.

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Terproteksi
Tanggal Penawaran	5-19 Januari 2015
Dana Kelolaan (Rp Mil)	103.52
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Bank Permata
NAB/Unit (Rp/Unit)	1,027.90

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	100,000,000
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%) p.a	Maks 2.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%) p.a	Maks 0.15

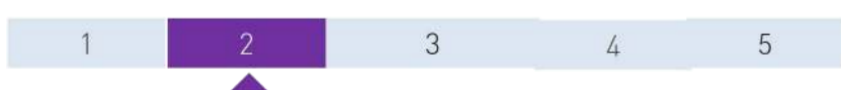
Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	22.86
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	3.55
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	2.59 Oct-15
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(1.71) Apr-15

Risiko Investasi

1. Risiko pasar
2. Risiko kredit/wanprestasi
3. Risiko kredit pelunasan lebih awal
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko industri
7. Risiko pembubaran dan likuidasi
8. Risiko tingkat suku bunga

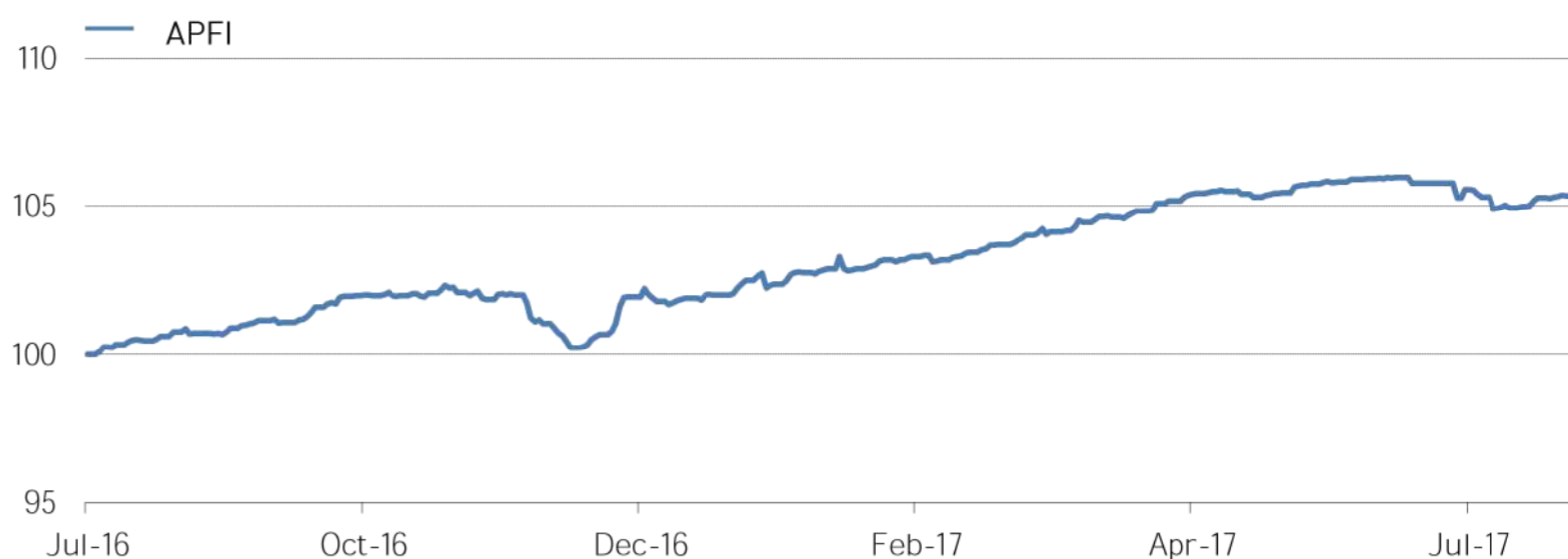
Klasifikasi Risiko



Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh profesional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir **



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
APFI **	0.33	2.41	5.27	3.72	8.10	n/a	n/a	22.86

* SP: Sejak Peluncuran

** Termasuk unsur dividen yang telah di distribusikan, dan diasumsikan direinvestasikan kembali ke dalam Reksa dana

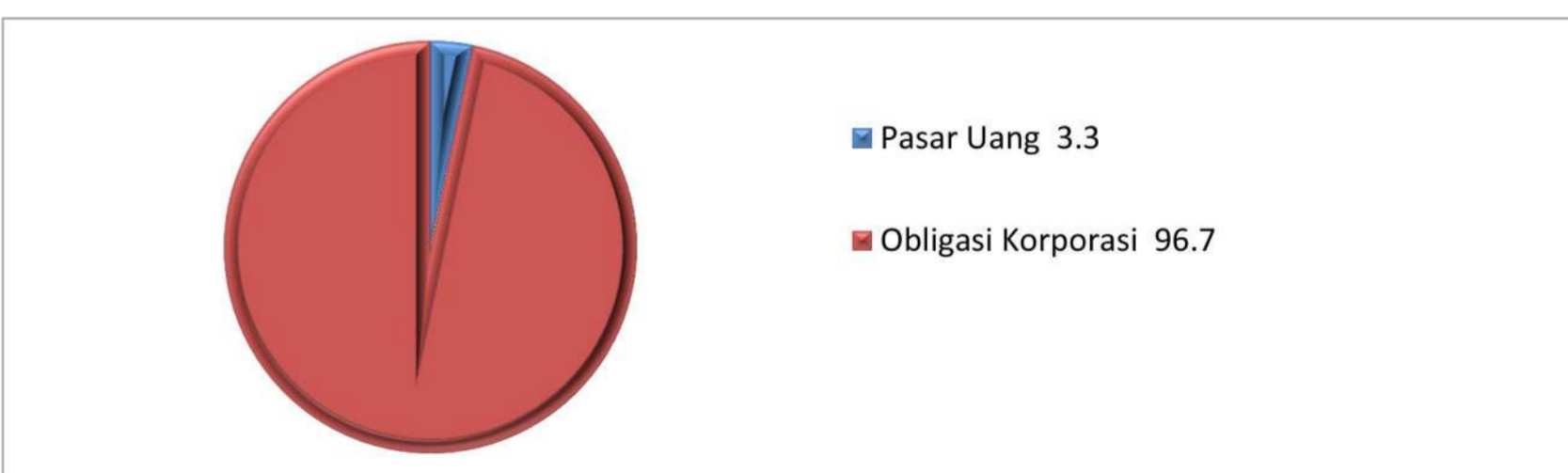
Kebijakan Investasi

	%	Komposisi Portofolio	%
Pendapatan Tetap	70 - 100	Pendapatan Tetap	96.70
Pasar Uang	0 - 30	Pasar Uang	3.30

3 Besar Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
Obligasi Bkljt I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	Obligasi Korporasi
Obligasi Bkl II Astra Sedaya Fin. Thp IV Th2014 Seri B	Obligasi Korporasi
Obligasi Bkljt I Jasa Marga Thp II Th 2014 Seri T	Obligasi Korporasi

Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Juli 2017 pasar obligasi domestic ditutup naik dengan yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun bergerak turun 12.2bps menjadi 6.95%. Pasar obligasi domestic mendapat momentum penguatan setelah the Fed memberikan pernyataan yang lebih "dovish" dan meredakan kekhawatiran investor obligasi. Porsi kepemilikan asing pada SBN naik menjadi 39,47% dari porsi bulan sebelumnya sebesar 39.33%. Kinerja Rupiah cenderung stabil dan ditutup pada level Rp13.325 atau menguat tipis +0.02%.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.